

**PERBUATAN MEREKAYASA LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN
DALAM PENGAJUAN PERJANJIAN KREDIT KEPADA BANK BUMN
YANG MENGAKIBATKAN KERUGIAN NEGARA DITINJAU UNDANG-
UNDANG NOMOR 31 TAHUN 1999 JO. UNDANG-UNDANG NOMOR 20
TAHUN 2001 TENTANG PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA
KORUPSI**

Diana Budi Kusuma

Fakultas Hukum

Pembimbing : 1. Dr. Suhartati, S.H., M.Hum.
2. Erly Aristo, S.H., M.Kn.

ABSTRAK

Kegiatan memberikan kredit yang dilakukan oleh bank kepada perusahaan-perusahaan tidak terlepas dari kejahatan, sehingga tindak pidana di bidang perekonomian merupakan bagian dari hukum ekonomi yang berlaku di suatu bangsa, sedangkan hukum ekonomi yang berlaku di suatu negara tidak terlepas dari sistem ekonomi yang dianut oleh bangsa tersebut. Adapun kasus yang berawal RT selaku Direktur PT TAB telah menjadi debitur Bank M dan PT TAB telah menerima fasilitas kredit secara bertahap dari Bank M. Namun, tidak sanggup membayar tunggakan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diterima dikarenakan senyatanya kondisi keuangan debitur PT TAB yang dilaporkan oleh RT selaku Direktur PT TAB dalam rangka memperoleh fasilitas kredit dari Bank M merupakan hasil rekayasa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum yuridis normatif. Adapun hasil penelitian, bahwa perbuatan merekayasa laporan keuangan perseroan dalam pengajuan perjanjian kredit pada bank M yang mengakibatkan kerugian negara merupakan tindak pidana korupsi berdasarkan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi.

Kata kunci: Korupsi, Kredit Macet, Manipulasi Laporan Keuangan.

The Act of Manipulating Company's Financial Statements in Submitting a Credit Agreement to Bank M Which Results in State Losses is a Criminal Act of Corruption Based on The Corruption Crime Law

Diana Budi Kusuma

Faculty of Law

Pembimbing : 1. Dr. Suhartati, S.H., M.Hum.
2. Erly Aristo, S.H., M.Kn.

Abstract

The activity of providing credit carried out by banks to companies cannot be separated from crime, so criminal acts in the economic sector are part of the economic law that applies in a nation, while the economic law that applies in a country cannot be separated from the economic system adopted by the nation. The case that started with RT as Director of PT TAB has become a debtor of Bank M and PT TAB has received credit facilities in stages from Bank M. However, it is unable to pay the arrears on the credit facilities received due to the fact that the financial condition of PT TAB's debtors was reported by RT as Director of PT TAB in order to obtain credit facilities from Bank M was the result of manipulation. The research method used is normative juridical legal research. The results of the research show that the act of manipulating the company's financial statements in submitting a credit agreement to Bank M which results in state losses is a criminal act of corruption based on Article 2 paragraph (1) of the Corruption Crime Law.

Keywords: *Corruption, Non Performing Loan, Manipulation of Financial Statements.*